

Sosialisai Pentingnya Psikologi dalam Dunia Pendidikan di Era Gen-Z SD Negeri 065012 Medan Tuntungan

Socializing the Importance of Psychology in the World of Education in the Gen-Z Era State Elementary School 065012 Medan Tuntungan

Regina Sipayung¹, Patri Janson Silaban², Angela Mericci Alpa Manurung³, Rina Wati Lumban Gaol⁴, Betty Agatha Sihombing⁵, Valentina Purba⁶, Hanna Cintia Damanik⁷

¹⁻⁷Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

*E-mail: sipayungregina1@gmail.com¹, patri.jason.silaban@gmail.com², angelamericcialpamanurung@gmail.com³, lumbangaolrina45@gmail.com⁴, bettyagatha1601@gmail.com⁵, Valentinprb02@gmail.com⁶, hannadm20@gmail.com⁷

Article History:

Received: Desember 30, 2023;

Accepted: Januari 12, 2024;

Published: Januari 29, 2024;

Keywords:

Psychology Education, Gen-Z, Communication.

Abstract: *The aim of this research is to find out how psychology influences education in the digital era. Where in the Gen-Z era there is a lot of technology that influences the way of learning and teaching in the educational sphere, one of which is in elementary schools. Psychological education is described as learning about the science of the soul which is based on the literal meaning of the soul to study individual behavior with the aim of finding various facts, generalizations and psychological theories related to education obtained through certain scientific methods. Psychology has several branches of development in children, especially Gen-Z children, namely the sensory engine phase and the intuitive phase. The results of this research show that psychological education in the Gen-Z era is very influential in the world of education, especially in the field of child psychology. The positive impact given to psychological education from childhood can make it easier for children to remember and interact with those closest to them and those around them, so that children can easily find information about learning and can facilitate communication with friends in the Gen-Z era.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh psikologi terhadap pendidikan di era digital. Dimana di era Gen-Z terdapat banyak teknologi yang mempengaruhi cara belajar dan mengajar pada lingkup pendidikan, salah satunya di sekolah dasar. Pendidikan psikologi digambarkan sebagai pembelajaran mengenai ilmu tentang jiwa yang didasari makna harfiah tentang jiwa untuk mengkaji tentang perilaku individu dengan maksud untuk menemukan beragam fakta, generalisasi, dan teori-teori psikologi berkaitan dengan pendidikan yang diperoleh melalui metode ilmiah tertentu. Psikologi mempunyai beberapa cabang perkembangan pada anak terutama pada anak Gen-Z yaitu pada fase sensorik Engine dan fase intuitif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan psikologi di era Gen-Z sangatlah berpengaruh didalam dunia pendidikan terutama dibagian psikologi anak. Adapaun dampaknya positif yang diberikan pada pendidikan psikologi sejak kecil dapat mempermudah anak dalam mengingat dan melakukan interaksi terhadap orang terdekat maupun orang disekitarnya, sehingga anak mudah mencari informasi tentang pembelajaran dan dapat memudahkan komunikasi dengan teman-teman di era Gen-Z.

Kata Kunci: Pendidikan Psikologi, Gen-Z, Komunikasi.

*Regina Sipayung, sipayungregina1@gmail.com

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan psikologi bagi Gen-Z untuk mencapai tujuan sumber daya manusia di beberapa faktor utama yaitu: pendidikan, kesehatan, ekonomi. Pelaksanaannya dalam dunia pendidikan sangatlah kompleks, karena melibatkan beberapa faktor antara lain yaitu faktor pendidik, faktor peserta didik, faktor tujuan pendidikan, faktor materi metode dan alat pengajaran. Pihak penyelenggara pendidikan dapat memperhatikan aspek psikologis pendidik, peserta didik, dll. Secara umum memberikan ruang bagi anak-anak untuk beradaptasi bagi lingkungannya, bahwa semua anak berhak atas pendidikan dan kasih sayang. Psikologi pendidikan adalah kesempatan yang sangat baik bagi siswa untuk mengasah keterampilan nalar serta aspek sosial-emosional kehidupan siswa dalam konteks budaya dan sosial perilaku mereka. Menurut Jean Piaget psikologi menekankan pada perkembangan kognitif anak dalam konteks pembelajaran, sementara Lev Vygotsky psikologi menyoroti peran interaksi sosial dalam proses pendidikan. Secara umum, psikologi pendidikan memahami bagaimana individu belajar, berkembang, dan beradaptasi di lingkungan pendidikan.

Perilaku manusia diatur oleh norma sosial, dan setiap masyarakat memiliki norma untuk semua pengalaman orang, seperti mengasuh, mengambil keputusan dan perilaku ditempat umum. Di Indonesia pendidikan anak-anak tidak hanya dilakukan oleh orang tua tetapi juga oleh pendidik dari lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam proses pengembangan kepribadian dan karakter peserta didik. Dalam membentuk perilaku manusia, pendidikan psikologi mempunyai peran penting dalam merawat generasi muda seperti Gen-Z, oleh karena itu pihak sekolah harus aktif dan menjamin literasi teknologi siswanya untuk mengurangi gangguan kejiwaan dimasyarakat, baik di dunia maya maupun di dunia nyata agar generasi muda tidak terpengaruh akan hal negatif karena dampak penggunaan teknologi dalam pendidikan.

METODE

Adapun metode yang digunakan adalah dengan teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik kepustakaan adalah “penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan. Teknik ini dilakukan pada SD Negeri 065012 Medan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar karena adanya kerjasama dengan pihak sekolah telah menerima dengan bersosialisai untuk memaparkan materi tentang pentingnya pendidikan psikologi dalam dunia di era Gen-Z. Sosialisasi ini dilakukan dan dibuat untuk kelas 5 yang dilaksanakan dengan sekali pertemuan pada hari senin 25 Januari 2024 pada pukul 09.00 – 10.00 WIB.

HASIL

Sosialisasi dilakukan secara tatap muka, hal ini dikarenakan sosialisai dengan cara tersebut lebih efektif untuk mengetahui pendidikan psikologi pada generasi Gen-Z. Materi yang disosialisai oleh kelompok yaitu tentang pentingnya psikologi bagi pendidikan yang kemudian dilanjutkan dengan memberikan sebuah materi yang telah dibuat dalam bentuk pertanyaan tentang kesehatan mental, kejiwaan yang berkaitan dengan psikologi.

Adapun tujuan sosialisasi ini yaitu untuk mengetahui apakah kesehatan mental yang ada pada peserta didik di sekolah dasar tersebut baik dikalangan anak sekolah dasar. Sehingga dengan memberikan sebuah soal-soal tentang psikologi tersebut dapat kita ketahui bahwa dengan mengetahui psikologi anak dapat di ketahui dan dapat dilihat dari sudut pandang psikologis dengan cara melihat perilaku, sikap, tata krama, dan moral yang terkait dengan keseluruhan kinerja dan

interaksi disekitarnya. Oleh sebab itu kami memberikan sebuah soal-soal tentang pertanyaan untuk dijawab oleh siswa agar kita dapat mengetahui bagaimana karakter siswa tersebut, agar kita sebagai pendidik dapat terus menanamkan pendidikan psikologis di era Gen-Z.



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Psikologi

Adapun langkah-langkah pada penelitian ini sebagai berikut: pertama, memikirkan pendekatan apa saja yang akan digunakan pada penelitian ini. Kedua, studi kepustakaan. Studi kepustakaan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu. Ketiga menganalisa data yang telah diperoleh, apakah sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan anak sejak sekolah dasar yang dimana pendidikan telah banyak berkolaborasi dengan pendidikan sehingga memberikan dampak positif dan dampak negatif yang dimana pendidikan tersebut akan membantu peserta didik dalam pengembangan kognitif serta sosial interaksi yang terbagi pada beberapa fase perkembangan pada anak terutama pada anak Gen-Z yaitu pada fase sensorik Engine yaitu fase kognitif, pada fase ini perkembangan kognitif akan tampak jika banyak melakukan interaksi dengan lingkungan khususnya material/fisik. Fase selanjutnya yaitu fase intuitif pengayaan pengalaman baik interaksi dengan pengulangan ingatan, selanjutnya fase operasi kongkrit, pada fase ini adalah fase peralihan dari dunia fantasi ke dunia nyata.



Gambar 2. Dokumentasi Menjawab Soal-Soal Tentang Psikologi

Dalam perkembangan pendidikan dalam Gen-Z besar adanya keterlibatan emosi yang sangat labil sehingga dapat dikatakan bahwa pengelolaan emosi pada peserta didik harus dilakukan sejak dini sehingga dapat menghindari gangguan emosional, gangguan jiwa dan masalah perkembangan fisik dan mental pada anak. Pendidikan psikologi memberikan bimbingan yang baik terhadap peserta didik untuk mengelola emosi, kognitif, serta kejiwaan peserta didik.

DISKUSI

Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala kejiwaan dan perilaku manusia dalam interaksinya dengan lingkungan, baik individu maupun kelompok (Gage & Berliner, 1992). Duchesne dan McMaugh (2016) menyatakan bahwa psikologi pendidikan adalah cabang dari psikologi yang mempelajari bagaimana kondisi siswa dan implikasinya pada proses pembelajaran. Artinya bahwa psikologi pendidikan bisa berperan dalam membuat sejumlah cara yang efektif dalam mengajar. Dapat dikatakan bahwa psikologi pendidikan menekankan pada proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya, baik internal maupun eksternal.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan bahwa pembelajaran pendidikan psikologi dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dibidang kedisiplinan, kognitif, jiwa dan emosional dari fase yang telah di bahas sebelumnya, pendidikan psikologi banyak memberikan dampak positif bagi peserta didik sehingga pendidikan psikologi wajib ada dalam pembelajaran anak usia dasar. Dengan psikologi pendidikan maka diharapkan: anak dapat menjadi anak yang disiplin dan rajin lewat pembelajaran pendidikan psikologi, Guru diharapkan mampu memanfaatkan perangkat sebagai lingkungan belajar di kelas dan dapat melibatkan teknologi dalam pembelajaran, Orang tua dan guru diharapkan memiliki kemampuan mengarahkan, memantau dan membatasi penggunaan gawai dan perilaku abnormal anak sehingga anak memperoleh kemampuan dalam mengontrol perilaku dan ucapannya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih atau pengakuan kepada kepala sekolah SD Negeri 065012 Medan Tuntungan, siswa-siswa SD Negeri 065012 Medan Tuntungan dan dosen pengampu matakuliah, program studi PGSD Universitas Katolik Santo Thomas yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Duchesne, Susan & McMaugh, Anne (2016). *Educational Psychology For Learning and Teaching*. 5th edition. South Melbourne, Victoria: Cengage Learning Australia.
- Gage, N. L., & Berliner, D. C. (1992). *Educational Psychology*, 5th ed., Boston: Houghton Mifflin.
- Nabila, R., Hermawan, A. H., & Amalia, H. N. (2022). Perilaku Social Loafing pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam: Individualisme Gen-Z di Era Media Sosial. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 2(2), 211-228.
- Suharto, D. (2023). Peranan Psikologi Pendidikan dalam Teknologi Pendidikan. *Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation*, 1(01), 22-33.
- Sasmitha, H., Cahayati, A. S., Ikhsanul, R., & Saragi, M. P. D. (2022). Pentingnya Psikologi Pendidikan Bagi Generasi Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 147-156.